

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PADA PT INDUSTRI KAPAL  
INDONESIA (Persero) di MAKASSAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**Abraham**

**45 16 013 015**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

---

Judul : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja  
Keuangan Pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) di  
Makassar

Nama Mahasiswa : Abraham

Stambuk/NIM : 4516013015

---

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

---

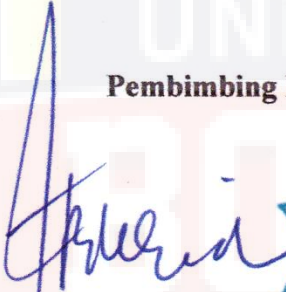
Tempat Penelitian : PT Industri Kapal Indonesia (Persero) di Makassar

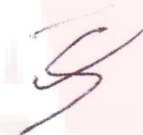
---

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
H. Muhammad Idris, S.E., M.Si

  
Thanwain, S.E., M.Si

**Mengetahui dan Mengesahkan :**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Bosowa**

  
Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

**Ketua Program Studi  
Akuntansi**

  
Dr. Firman Menne., SE., M.Si., Ak., CA

**Tanggal Pengesahan :**

## PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :


Nama : Abraham  
No. Stambuk : 4516013014  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) di Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing, dan walaupun judul penelitian yang saya ajukan sudah pernah diajukan oleh peneliti terlebih dahulu untuk memperoleh gelar akademik disuatau perguruan tinggi tetapi objek penelitian dan ruang lingkup berbeda.
2. Di dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya yang tercantum dalam Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Makassar, 17 September 2020

Yang Memberi Pernyataan

  
**Abraham**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) di Makassar”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa Makassar.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan doa yang tulus untuk penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan selalu melimpahkan anugerah dan kesehatan.
2. Bapak Dr. Firman Menne, SE., M.Si.,Ak.,CA, sebagai ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa Makassar yang begitu banyak memberikan bimbingan kepada penulis. Semoga Tuhan selalu melimpahkan anugerah dan kesehatan.
3. Kepada Bapak H.Muhammad Idris,S.E.,M.Si. selaku pembimbing pertama dan Bapak Thanwain,S.E.,M.Si. selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan arahnya berupa kritik dan saran yang membangun dan memotivasi yang telah diberikan selama penulis melaksanakan proposal, penelitian, hingga ketahap

penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan selalu melimpahkan anugerah dan kesehatan.

4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa Makassar yang telah membimbing dan memberikan ilmunya dengan tulus dan sabar kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Segenap Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Makassar yang telah membantu penulis baik dalam menyelesaikan administrasi maupun memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
6. Segenap Staf perpustakaan Umum dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Makassar yang telah memberikan pelayanan yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orangtua yang terkasih Bapak Aris dan Ibu Muliati, yang selalu menjadi inspirasi dan kekuatan bagi saya, orangtua yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh kasih sayang. *Words can't describe how grateful I am being born from the great people like you. I love you beyond words.*
8. Kepada om dan tante saya terkasih Ratna, Suranti Katiwa, Meri, Salmon, Risa, Markus, Lewi, Silas, Elis dan Elieser terima kasih telah membantu dan memberikan banyak motivasi serta dukungan. *I won't be at this point if not for your support. God Bless You, Tuhan Yesus memberkati*
9. Kedua orangtua rohani Bapak Pdt. Dr. Stefanus Tanuri, M.Th dan Ibu Dolvice Sesa Thandiallo, M.Th yang selalu mendukung dalam doa dan memberikan motifasi. Tuhan Yesus memberkati

10. Kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi A angkatan 2016 Universitas Bosowa Makassar yang selama empat tahun ini berjuang bersama dalam mewujudkan cita-cita, kebersamaan, canda tawa, dukungan serta motivasi. Saya bersyukur bisa bertemu dengan kalian semua, kalian adalah hal berharga yang hanya datang *once in a lifetime. I do love you guys to the moon and back.*
11. Terimakasih untuk pembimbing tigaku, kak Sahadan yang selalu sabar membantu saya walaupun saya sering mengganggu siang dan malam untuk konsultasi, *God Bless You.*
12. Persekutuan Doa Blessing Ministry yang selalu mendoakan dan mendukung saya. Tuhan Yesus Memberkati.
13. Sahabatku Rifki, Fuad, Sadam, Omega, Fadel, Amri, Yeni, Gabriela, Irna, dan Romi terimakasih untuk dukungan dan motifikasi yang kalian berikan terkhusus pada Rifki yang sudah membukakan rumah dan memberikan wifinya dalam menyelesaikan skripsi saya, thanks kawan. Sehat selalu dan sukses kedepannya. Tuhan Yesus memberkati

Akhir kata penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang dimiliki untuk menyempurnakan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa penulis juga tidak luput dari kesalahan serta kekurangan. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap karya yang biasa ini bisa menjadi sumbangsih untuk ilmu pengetahuan.

Makassar, 17 September 2020

Penulis

## ABSTRAK

Abraham. 2020. *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt.Industri Kapal Indonesia (Persero) Di Makassar*. Skripsi. Dibimbing oleh Muhammad Idris,dan Thanwain

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Industri Kapal Indonesia (persero) di Makassar.

Jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk lebih dapat mengungkap pembuktian kebenaran masalah dalam penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yakni Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Industri Kapal Indonesia (persero) di Makassar

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan arus kas operasi, investasi dan pendanaan karena adanya kenaikan pembayaran kepada pemasok yang dikeluarkan oleh perusahaan, sedangkan penurunan arus kas kegiatan investasi terjadi karena besarnya penerimaan pengembalian uang muka pembelian kapal, penerimaan uang jaminan, penerimaan bunga, penerimaan dari pelepasan aset tetap, penerimaan dividen, terlalu banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan kapal, peningkatan biaya untuk dana pemeliharaan kapal, uang muka pembelian kapal, biaya perolehan aset tetap, pembayaran uang jaminan, dan pendanaan arus kas yang terjadi pada PT. Industri Perkapalan Indonesia (Persero) cenderung mengalami penurunan, hal ini terjadi karena besarnya pembayaran hutang bank dan pembayaran untuk kegiatan pembiayaan lainnya.dan ini sangat berpengaruh pada kinerja keuangan PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) di Makassar

Kata kunci : Analisis Laporan Arus Kas,Kinerja Keuangan

## **ABSTRACT**

*Abraham. 2020. Analysis of Cash Flow Statements to Assess Financial Performance at PT.Industri Kapal Indonesia (Persero) in Makassar. Thesis. Supervised by Muhammad Idris, and Thanwain*

*The purpose of this study is to determine the financial performance of PT.Industri Kapal Indonesia (Persero) in Makassar.*

*This type of qualitative research in this research is carried out to be able to reveal more proving the truth of the problem in research in accordance with the research title, namely Analysis of Cash Flow Statements to Assess Financial Performance at PT.Industri Kapal Indonesia (Persero) in Makassar*

*The results of the research show that there is a decrease in operating cash flow, investment and funding due to an increase in payments to suppliers issued by the company, while the decrease in cash flow from investing activities occurs due to the large amount of receipts for advances for ship purchases, security deposits, interest receipts, receipts from disposal of fixed assets, receiving dividends, too many costs incurred for ship maintenance, increased costs for ship maintenance funds, down payment for ship purchases, costs for acquisition of fixed assets, payment of security deposits, and cash flow financing that occurred at PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) tends to experience a decline, this happens because of the large bank debt payments and payments for other financing activities. And this greatly affects the financial performance of PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) in Makassar*

*Keywords: Cash Flow Statement Analysis, Financial Performance*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Kerangka Teori.....	6
2.1.1 Pengertian dan Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	6
2.1.2 Pengertian Laporan Arus Kas .....	8
2.1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas .....	10
2.1.4 Klasifikasi Laporan Arus Kas .....	12
2.1.5 Metode Penyusunan Laporan Arus Kas .....	16
2.1.6 Kinerja Keuangan.....	21
2.1.7 Rasio Arus Kas .....	24
2.2 Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Daerah dan Waktu Penelitian.....	27
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	27

3.2.1 Penelitian lapangan ( <i>Field Research</i> ) .....	27
3.2.2 Penelitian kepustakaan ( <i>Library Research</i> ) .....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.3.1 Jenis Data .....	28
3.3.2 Sumber Data.....	29
3.4 Metode Analisis .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	32
4.1.1 Profil Perusahaan .....	32
4.1.2 Sejarah Singkat PT Industri Kapal Indonesia .....	33
4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan.....	35
4.1.4 Struktur Organisasi.....	36
4.1.5 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab.....	37
4.2 Hasil Penelitian .....	41
4.3 Pembahasan Penelitian.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

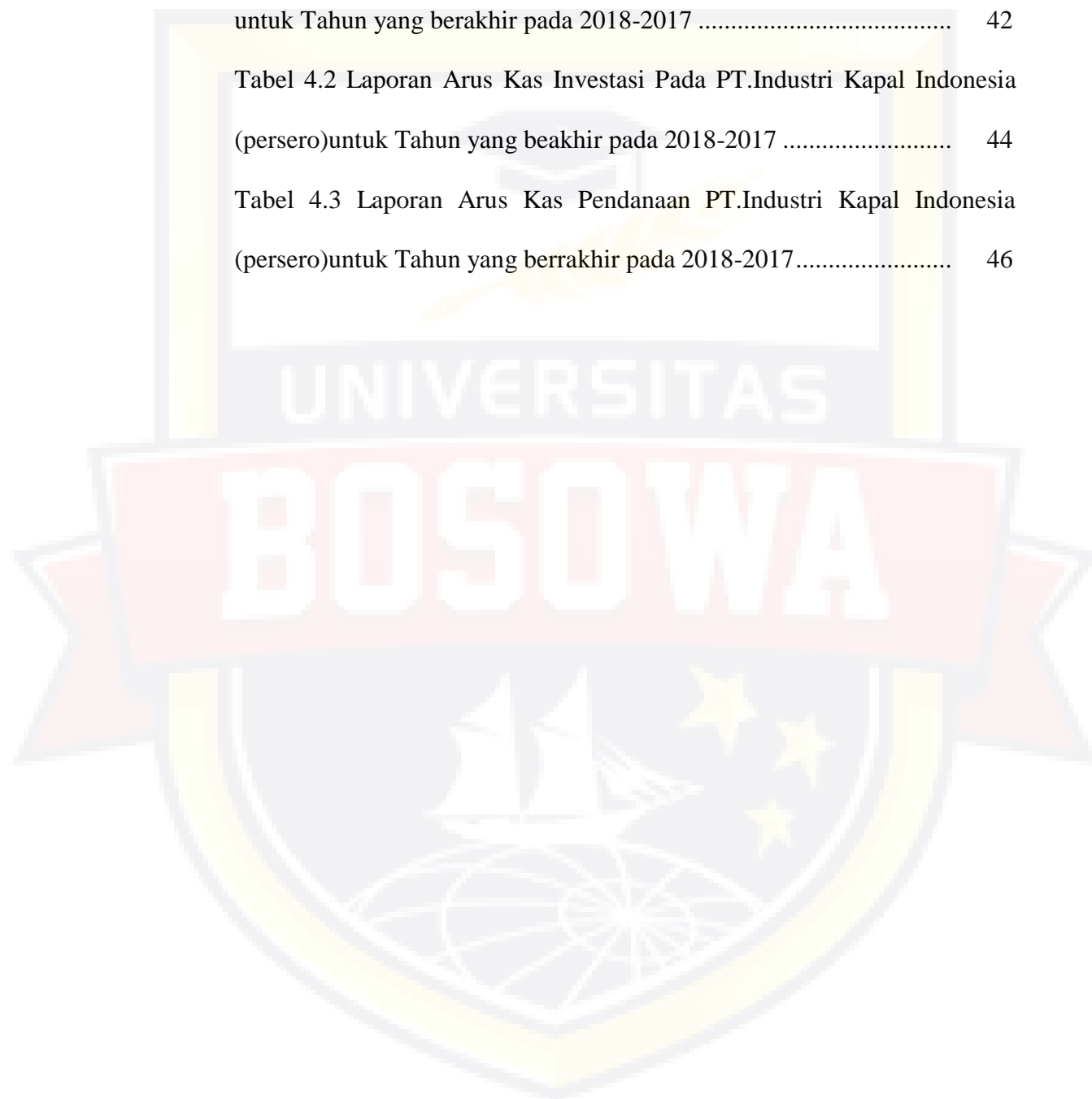
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Kualitatif ..... 26



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laporan Arus Kas Operasi Pada PT.Industri Kapal (persero) untuk Tahun yang berakhir pada 2018-2017 .....	42
Tabel 4.2 Laporan Arus Kas Investasi Pada PT.Industri Kapal Indonesia (persero) untuk Tahun yang berakhir pada 2018-2017 .....	44
Tabel 4.3 Laporan Arus Kas Pendanaan PT.Industri Kapal Indonesia (persero) untuk Tahun yang berakhir pada 2018-2017.....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengajuan Surat Izin dan Permohonan Penelitian.....	56
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian.....	57
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	58



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Dalam hal ini kas merupakan aktiva yang paling likuid. Oleh sebab itu dalam aktivitasnya, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian khusus. Kas diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap, maupun sebagai modal kerja usaha dalam menghasilkan laba. Kas merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk pengeluaran yang tidak terduga sebelumnya, sehingga dengan demikian dapat mengurangi risiko “ krisis likuiditas “. Untuk menjaga likuiditas, perusahaan perlu membuat perkiraan mengenai aliran kas dalam perusahaan.

Pertumbuhan modal merupakan salah satu indikator penilaian kinerja yang diperlukan oleh perusahaan untuk kebutuhan sehari-hari, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam pernyataan ini dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisah (integral) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan, PSAK. No.2 (2009). Laporan arus kas yang

direkomendasikan oleh pihak manajemen perusahaan haruslah sesuai dengan format yang tercantum dalam PSAK. No.2, standar laporan arus kas tersebut merupakan laporan mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang digolongkan menurut tiga kategori utama sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta menggunakan metode yang telah ditetapkan yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

Arus kas yang pengelolaannya tidak benar akan mengakibatkan ketidakseimbangan arus kas masuk dan arus kas keluar. Hal tersebut akan menimbulkan dampak dari aliran kas perusahaan, dimana jika kas perusahaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana yang dapat menyebabkan terganggunya aktivitas operasional perusahaan serta tidak likuidnya perusahaan terhadap biaya-biaya tak terduga. Namun jika kas yang ada di perusahaan terlalu besar akan menyebabkan kelebihan dana yang dapat menyebabkan adanya pemborosan sehingga dapat merugikan perusahaan.

PT Industri Kapal Indonesia adalah galangan kapal terbesar di Indonesia timur dengan halaman di Makassar dan Bitung, Sulawesi Utara. Pemerintah telah menunjuk PT IKI sebagai Pusat Industri Maritim untuk Indonesia Timur khususnya untuk Kapal Penangkap Ikan, Kapal Penumpang, Feri (Ro-Ro), Kargo dan industri proyek industri terkait lainnya.

PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) perusahaan yang bergerak dibidang usaha sebagai produksi, perbaikan atau reparasi, memodifikasi kapal, dan melaksanakan pekerjaan jasa termasuk konsultasi, baik yang menyangkut perencanaan dan pembangunan kapal dan alat-alat apung lainnya dan pekerjaan

engineering lainnya. PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) perusahaan yang bergerak dibidang usaha sebagai produksi, perbaikan atau reparasi, memodifikasi kapal, dan melaksanakan pekerjaan jasa termasuk konsultasi, baik yang menyangkut perencanaan dan pembangunan kapal dan alat-alat apung lainnya dan pekerjaan *engineering* lainnya.

PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) sangat memerlukan perlakuan akuntansi yang sangat efisien dan efektif sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Sehingga dalam prakteknya, khususnya terhadap biaya operasional pada perusahaan dan tidak merasa kesulitan dalam mengukur dan mengakui pendapatan perusahaan sebenarnya. Oleh karena itu, perusahaan memandang pemberlakuan akuntansi yang tepat terhadap pendapatan sangat diperlukan demi mendapat informasi yang akurat khususnya terhadap biaya operasional pada perusahaan.

PT. Industri Kapal Indonesia (Persero), kas merupakan elemen yang terpenting didalam perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional, oleh karena itu melalui analisa komponen arus kas, maka dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelolah dana yang dimilikinya. Yang dimaksud laporan sumber dan penggunaan kas (aliran kas) adalah perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaannya.

Salah satu alasan dilakukannya analisis terhadap laporan arus kas adalah menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah



ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan sangat berguna untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan yang sejenis sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya. Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui apakah kinerja atau perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan. Analisis kinerja keuangan khususnya dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan untuk masa yang akan datang demi terciptanya peningkatan hasil dari kinerja keuangan perusahaan.

Melihat begitu pentingnya laporan arus kas dalam menentukan perkembangan perusahaan dan melihat kendala atau hambatan yang terjadi pada PT. Industri Kapal Indonesia (persero) di Makassar maka saya tertarik untuk mengambil judul “Analisis Arus kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Industri Kapal Indonesia (persero) di Makassar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah penelitian yang di kemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul diatas. Adapun pokok masalahnya yaitu: Apakah Laporan Arus Kas yang diterapkan sebagai alat ukur telah dapat meningkatkan secara efektivitas atau tidak dalam kinerja keuangan pada PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) di Makassar.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui informasi tentang arus kas dari suatu perusahaan yang sangat berguna bagi penilaian laporan kerja, sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai perusahaan dalam menggunakan arus kas.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, maka peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Saejana Ekonomi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, memperoleh pemahaman, memperluas wawasan dan pengalaman yang baik mengenai Kinerja Laporan Keuangan pada PT Industri Kapal Indonesia (persero).

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh dan menjadi bahan informasi bagi perusahaan tentang kinerja keuangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini juga diharapkan akan memberikan tambahan pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait Analisis Laporan Arus Kas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSATAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Pengertian dan Jeni-Jenis Laporan Keuangan**

Bagi pihak yang mempunyai kepentingan terhadap suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Adapun pengertian laporan keuangan menurut Munawir (2002 : 3) mengatakan “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat bantu berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Sedangkan menurut Kusnadi (2000 : 3) mengatakan “Laporan Keuangan adalah daftar keuangan yang dibuat pada akhir periode yang berasal dari catatan aktivitas perusahaan selama periode tertentu yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.”

Dari kedua pengertian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa pada hakikatnya laporan keuangan itu merupakan *output* atau hasil dari akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai alat satu bahan proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai alat pertanggungjawaban, laporan keuangan ini juga dapat

menggambarkan indikasi kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan buku PSAK No. 1 (2000 : 7) dijelaskan beberapa jenis laporan keuangan yang sering digunakan dalam suatu perusahaan yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan atau Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Kelima jenis laporan keuangan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Laporan Posisi Keuangan**

Neraca adalah laporan atau daftar yang berisi harta (*asset*), hutang atau kewajiban-kewajiban pada pihak lain (*liabilities*), serta modal (*capital*) dari suatu perusahaan atau badan usaha dagang pada saat tertentu yang dibuat pada akhir periode akuntansi.

### **2. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi data-data pendapatan dan biayabiaya yang dibuat pada akhir periode akuntansi. Dari laporan ini dapat dilihat besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan serta biaya-biaya yang ditanggung oleh perusahaan, serta dapat diketahui juga keuntungan yang dicapai.

### **3. Laporan Perubahan Ekuitas**

Dari laporan perubahan ekuitas (modal) dapat diketahui perkembangan modal, kondisi harta pemilik perusahaan (*owner's equity*) beserta susunan dan perkembangan dari *owner's equity* tersebut.

#### **4. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan Laporan yang dapat memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar, dari laporan ini juga dapat diketahui perkembangan kas suatu perusahaan.

#### **5. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Laporan ini menggambarkan transaksi laporan keuangan perusahaan yang mempengaruhi kas atau ekuivalen kas. Catatan ini dapat memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang telah disusun dan akan dilaporkan.

##### **2.1.2 Pengertian Laporan Arus Kas**

Berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 (2009) perusahaan diwajibkan untuk membuat Laporan Arus Kas sebagai salah satu laporan keuangan utamanya. Sesuai dengan PSAK No.2 (2009) Laporan Arus Kas merupakan laporan yang tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periodenya dalam penyajian laporan keuangan.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 (2009) Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan bahwa Laporan Arus Kas sebagai berikut :

“Informasi tentang arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan adalah sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan kas atau setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut”.

Informasi yang terdapat dalam laporan Arus Kas juga dapat memberikan gambaran untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan arus kas di masa yang akan datang. Karena dalam Laporan Arus Kas akan terlihat penggunaan kas yang ada dalam perusahaan dan juga arus kas selama beberapa periode, maka hal itu dapat digunakan untuk menilai kemungkinan arus kas dimasa yang akan datang dan juga untuk memprediksi perusahaan dalam menghasilkan laba. Jadi laporan ini sangat diperlukan untuk investor dan kreditor sebelum mengambil keputusan investasi.

Perusahaan yang dianggap baik adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba, disamping itu juga dapat menghasilkan arus masuk kas bersih yang semakin meningkat dimasa yang akan datang, sebab dapat terjadi dimana suatu perusahaan menghasilkan laba yang tinggi sedangkan dari laporan arus kas, dapat dilihat arus kas dari kegiatan – kegiatannya menunjukkan harus kas netto yang negatif. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mungkin menghasilkan pendapatan yang besar, namun pendapatan tersebut belum diterima.

Laporan Laba Rugi disusun berdasarkan accrual basis yang memungkinkan pelaporan pendapatan dan beban walaupun belum ada kas masuk dan kas keluar. Maka dari pada itu, perusahaan dapat melaporkan laba yang tinggi dengan menggunakan konsep ini. Melalui konsep ini, pendapatan dan beban diakui bila sudah ada uang kas yang masuk atau uang kas yang keluar. Dengan demikian laba tidak dapat ditentukan berdasarkan penerimaan kas yang belum

ada. Sehingga Laporan Arus Kas tidak dapat direkayasa, walaupun jumlah laba atau rugi bias dirubah dengan menggunakan metode atau taksiran tertentu berdasarkan data aktual.

### **2.1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 2 tahun 2014, laporan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi tentang arus kas entitas yang berguna bagi para pengguna laporan keuang sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, pengguna perlu melakukan evakuasi terhadap kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian mengenai perolehannya. Pernyataan ini juga memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklarifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode sedangkan tujuan laporan arus kas menurut Kieso et al (2011:5) adalah *“To provide information about cash receipt and cash disbursement during the peroid of the entity. Another aim is to provide information about the operating, investing and financing entity on the basis on cash.”*

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan dari laporan arus kas adalah menyediakan informasi tentang aktivitas operasi, investasi dan aktivitas pendanaan dalam suatu periode akuntansi yang dapat dijadikan sumber informasi

bagi pihak yang menggunakannya untuk mengetahui perubahan arus kas dimasa yang akan datang.

#### **a. Tujuan Laporan Arus Kas**

Tujuan Laporan Arus Kas secara umum adalah untuk membantu para investor, kreditor, dan para pemakai eksternal lainnya agar dapat memahami dengan baik tentang aktivitas pembayaran dan investasi dari suatu perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan tujuan Laporan Arus Kas secara khusus didalam PSAK No. 2 (2002) adalah :

1. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih dimasa depan.
2. Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, untuk membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang, membayar deviden dan kebutuhan dalam pendanaan ekstern.
3. Menilai sebab - sebab adanya perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta hubungan dengan pembayaran kas.
4. Menilai pengaruh dari transaksi investasi dan pendanaan kas serta non kas terhadap posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode.

#### **b. Manfaat Laporan Arus Kas**

Informasi dalam Laporan arus Kas dapat membantu investor, kreditor, dan pihak lainnyadalam menilai hal – hal sebagai berikut :

1. Kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas dimasa yang akan datang. Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan



informasi yang memungkinkan untuk memprediksi jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas dimasa yang akan datang.

2. Kemampuan entitas dalam membayar deviden dan juga untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Penyebab perbedaan antara laba bersih dengan arus kas bersih dari kegiatan operasi. Angka laba bersih merupakan hal yang penting karena akan memberikan informasi mengenai keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan dari suatu periode ke periode lainnya.
4. Transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan setara kas dalam satu periode tertentu. Dengan memeriksa kegiatan investasi perusahaan dan kegiatan pembiayaannya.

#### **2.1.4 Klasifikasi Laporan Arus Kas**

##### **a. Klasifikasi Arus Kas**

Menurut Donald E. Kieso (2004: 374) arus kas diklasifikasikan berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi, dan pembayaran. Karakteristik transaksi dan peristiwa lainnya dari jenis kegiatannya adalah

##### **1. Aktifitas kas dari aktivitas operasi**

Semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dikelompokkan dalam aktivitas operasi. Berikut beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas operasi baik arus kas masuk (cash inflows) maupun arus kas keluar (cash outflows) :

Arus kas masuk, antara lain:

- a) Penerimaan kas dari pelanggan (penjualan barang atau penyerahan jasa).
- b) Penerimaan kas dari pemberian pinjaman (bunga yang diterima).
- c) Penerimaan kas dari ekuitas surat berharga (dividen yang diterima).
- d) Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah dimasukkan dalam kelompok investasi dan pembiayaan, serta jumlah uang yang diterima dari tuntutan pengadilan, klaim asuransi, kecuali yang langsung berhubungan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan seperti kerusakan gedung.

Arus kas keluar, antara lain :

- a) Pembayaran kas untuk pembelian bahan yang akan digunakan untuk dijual atau produksi termasuk pembayaran hutang jangka pendek.
- b) Pembayaran supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa.
- c) Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak, kewajiban lainnya, denda, dan lain-lain.
- d) Pembayaran kepada pemberi pinjaman dan kreditur lainnya berupa bunga.
- e) Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan seperti pembayaran tuntutan di pengadilan, pengembalian dana kepada langganan dan sumbangan.

## **2. Aktifitas kas dari aktivitas investasi**

Aktivitas investasi merupakan perolehan dan pelepasan aktiva panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut

mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas dimasa depan.

Berikut beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi, baik arus kas masuk (cash inflows) maupun kas keluar (cash outflows).

Arus kas masuk, antara lain :

- a) Penerimaan kas dari penagihan piutang jangka panjang.
- b) Penerimaan kas dari penjualan surat berharga yang berupa investasi jangka panjang.
- c) Penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan aktiva jangka panjang.

Arus kas keluar, antara lain :

- a) Pembayaran kas untuk pembelian aktiva tetap dan aktiva jangka panjang lainnya.
- b) Pembayaran kas untuk pembelian surat berharga perusahaan yang berupa investasi jangka panjang.
- c) Pembayaran kas untuk aktiva tidak berwujud

Beberapa transaksi seperti penjualan aktiva tetap dapat menimbulkan keuntungan ataupun kerugian yang dimasukkan dalam klasifikasi arus kas dari kegiatan investasi.

### **3. Aktifitas kas dari aktivitas pendanaan**

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam sejumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan ini harus diungkapkan terpisah. Karena pengungkapan

terpisah arus kas dari aktivitas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penanam modal di perusahaan tersebut. Kegiatan pendanaan melibatkan upaya – upaya untuk memperoleh dan selaku peminjam atau penerbit sekuritas dan membayar kembali pinjaman atau sekuritas kepemilikan tersebut.

Arus kas masuk, antara lain :

- a) Penerimaan kas dari penjualan surat berharga.
- b) Penerimaan kas dari pemberian pinjaman kreditur.
- c) Penerimaan kas dari penerbit saham.
- d) Penerimaan kas penerbitan kewajiban jangka panjang.

Arus kas keluar, antara lain :

- a) Pembayaran kas kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden.
- b) Pembayaran kas untuk penebusan kewajiban jangka panjang.
- c) Pembayaran kas untuk memperoleh kembali sekuritas ekuitas (termasuk pembelian saham treasury).

**Tabel 2.1**

**Tabel Ilustrasi Klasifikasi Arus Kas**

<p><b>AKTIVITAS OPERASI</b></p> <p>Cash Masuk (<i>cash-inflow</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penerimaan dari penjualan barang dan jasa</li> <li>Penerimaan pendapatan bunga</li> <li>Penerimaan deviden kas</li> <li>Penerimaan pendapatan, royalty, komisi, free, dan imbalan lainnya</li> </ul> <p>Kas Keluar (<i>cash-outflow</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembayaran untuk pembelian barang</li> <li>Pembayaran utang jangka panjang</li> <li>Pembayaran kepada supplier</li> <li>Pembayaran gaji karyawan</li> <li>Pembayaran pajak kepada pemerintah</li> </ul>	<p>Pos-pos</p> <p>Laporan</p> <p>Laba Rugi</p>
---	--

Pembayaran bunga pada kreditur Pembayaran biaya-biaya lainnya	
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b> Kas Masuk ( <i>cash-inflow</i> ) Penerimaan dari penagihan piutang jangka panjang Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang Penerimaan dari penjualan aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan aktiva jangka panjang Kas Keluar ( <i>cash-outflow</i> ) Pembayaran untuk membeli aktiva tetap dan aktiva jangka panjang lainnya Pembayaran untuk investasi jangka panjang Pembayaran untuk pembelian aktiva tidak berwujud	Pos-pos Aktiva Tidak Lancar
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b> Kas Masuk ( <i>cash-inflow</i> ) Penerimaan dari penjualan surat berharga Penerimaan dari pemberian pinjaman Kreditur Penerimaan dari penerbitan saham Penerimaan dari penerbitan kewajiban jangka panjang Kas Keluar ( <i>cash-outflow</i> ) Pembayaran untuk para pemegang saham dalam bentuk dividen Pembayaran untuk penebusan kewajiban jangka panjang Pembayaran untuk memperoleh kembali sekuritas ekuitas (termasuk pembelian saham treasury)	Pos-Pos Utang Jangka Panjang dan Modal

### 2.1.5 Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Salah satu analisis keuangan yang sangat penting bagi manajer keuangan, disamping alat keuangan lainnya adalah laporan arus kas. Yang dimaksud dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana akan digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut akan dibelanjakan. Analisis arus kas tersebut dapat diketahui dari mana diperoleh untuk apa dana tersebut digunakan. Suatu laporan yang menggambarkan darimana diperoleh dan untuk apa kas tersebut digunakan, seiring disebut sebagai Laporan Arus Kas.

Laporan Arus Kas secara langsung atau tidak langsung mencerminkan penerimaan kas entitas yang diklasifikasi menurut sumber-sumber utama dan

pembayaran kas yang diklasifikasikan menurut pengguna utama selama satu periode.

Laporan ini memberikan informasi yang berguna mengenai aktivitas entitas dalam menghasilkan kas, mengenai aktifitas keuangannya dan mengenai investasi atau pengeluaran kasnya.

Dalam menyusun laporan arus kas terdapat 2 (dua) metode yang dapat digunakan, yaitu:

**a) Metode Langsung (*Direct Method*)**

Dalam metode langsung dilaporkan golongan penerimaan kas bruto dari aktivitas operasi dan pengeluaran bruto untuk kegiatan operasi. Perbedaan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi akan dilaporkan sebagai arus kas bersih dari aktivitas operasi. Dengan kata lain metode langsung, mengurangkan pengeluaran kas operasi dari penerimaan kas operasi. Metode langsung menghasilkan penyajian laporan penerimaan dan pengeluaran secara ringkas. Keunggulan utama dari metode langsung adalah metode ini memperlihatkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas lebih konsisten dengan tujuan suatu laporan arus kas. Disamping itu metode langsung ini lebih mudah dimengerti dan memberikan informasi yang lebih banyak dalam mengambil keputusan. Format laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung adalah sebagai berikut:

## PT.ABC

## LAPORAN ARUS KAS

Periode yang berakhir 31 Desember 2019

**Arus kas dari Aktivitas Operasi**

Penerimaan kas dari pelanggan	xxx
Pembayaran kas kepada pemasok	(xxx)
Pembayaran bunga	(xxx)
Hasil dari asuransi pabrik	xxx
Pembayaran pajak penghasilan	(xxx)

**Arus kas bersih dari Aktivitas Operasi** xxx**Arus kas dari Aktivitas Investasi**

Pembelian tanah, bangunan peralatan	xxx
Hasil dari pinjaman jangka panjang	xxx
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(xxx)
Pembayaran deviden	<u>(xxx)</u>

**Arus kas bersih dari Aktivitas Pendanaan** xxxx**Kenaikan kas bersih dan setara kas** xxxx**Kas dan setara kas pada awal periode** xxxx**Kas dan setara kas pada akhir periode** xxxx**b) Metode tidak langsung (*indirect method*)**

Dalam metode tidak langsung, pengaruh dari semua penangguhan penerimaan dan pengeluaran kas dimasa lalu dan semua akurat dari penerimaan kas dan pengeluaran yang diharapkan pada masa yang akan

datang dihilangkan dari laba bersih yang diperhitungkan laba rugi. Penyediaan ini dilakukan dengan menambahkan pos-pos yang tidak memerlukan pengeluaran kas kembali ke laba bersih serta penambahan dan pengurangan, kenaikan maupun penurunan hutang dan piutang. Keunggulan utama dari metode ini adalah bahwa hal ini memusatkan perbedaan antara laba bersih dan aliran kas bersih dari aktivitas operasi.

Metode ini memberikan jaminan yang berguna antara laporan arus kas dan perhitungan laba rugi serta neraca. Selain itu, data yang diperlukan untuk metode tidak langsung umumnya lebih siap tersedia dan lebih mudah untuk diperoleh, dibandingkan dengan data yang diperlukan dalam metode langsung.

Dalam metode tidak langsung ini, penyajian dimulai dari laba rugi bersih dan selanjutnya disesuaikan dengan menambah atau mengurangi perubahan-perubahan dalam pos-pos yang mempengaruhi operasional seperti penyusutan, naik turun pos aktiva dan hutang lancar.

Format laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung adalah sebagai berikut:



## PT.ABC

## LAPORAN ARUS KAS

Periode yang berakhir 31 Desember 2019

**Arus Kas dari Aktivitas Operasi** **xxx**

Laba bersih

Penyesuaian untuk:

Penyusutan	xxx
------------	-----

Kerugian selisih kurs	(xxx)
-----------------------	-------

Penghasilan investasi	xxx
-----------------------	-----

Beban bunga	xxx
-------------	-----

Kenaikan piutang dagang	(xxx)
-------------------------	-------

Penurunan persediaan	xxx
----------------------	-----

Penurunan hutang dagang	xxx
-------------------------	-----

Pembayaran pajak penghasilan	(xxx)
------------------------------	-------

Hasil dari asuransi pabrik	xxx
----------------------------	-----

**Arus Kas bersih dari Aktivitas Operasi** **xxx****Arus Kas dari Aktivitas Investasi** **(xxx)**

Pembelian tanah, bangunan, dan peralatan	xxx
--	-----

H.dari penjualan peralatan	xxx
----------------------------	-----

Penerimaan deviden	<u>xxx</u>
--------------------	------------

**Arus kas bersih dari Aktivitas Investasi** **xxx****Arus kas dari Aktivitas Pendanaan**

Hasil dari penerbitan modal saham	xxx
-----------------------------------	-----

Hasil dari pinjaman jangka panjang	xxx
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(xxx)
Pembayaran deviden	<u>xxx</u>
<b>Arus kas bersuh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>xxx</u></b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>xxx</b>
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>xxx</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode	xxx

## 2.1.6 Kinerja Keuangan

### 1. Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja menurut Indra Bastian (2006:274) “Adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi”.

Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2002:275) “Adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca”.

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan

yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Penilaian kinerja Keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

## **2. Pengukuran Efektivitas Kinerja Keuangan**

Pengertian efektivitas secara umum merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan bergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja serta tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan itu sendiri.

## **3. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan**

Adapun manfaat dari penilaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

#### **4. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan**

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir (2003:31) adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- b) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- c) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

### **2.1.7 Rasio Arus Kas**

Rasio Arus Kas Hery (2015:124) menyatakan data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Rasio laporan arus kas dimaksud terdiri atas:

#### **1. Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar**

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunaskan kewajibannya. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total kewajiban lancar.

#### **2. Rasio arus kas operasi terhadap bunga**

Karena pembayaran bunga harus dilakukan dengan menggunakan kas, maka diperlukan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

membayar bunga pinjaman kepada kreditor, yang dimana dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan. Rasio yang dimaksud adalah rasio arus kas operasi terhadap bunga. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga.

### **3. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal**

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang dibayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis dan aktivitas investasi lainnya.

### **4. Rasio arus kas operasi terhadap total utang**

Rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total utang

### **5. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih**

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih.

## 2.2 Kerangka Pikir

Berikut merupakan gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) di Makassar yang terletak di Jl. Galangan Kapal No. 31, Kaluku Bodoa, Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90212. Dengan waktu penelitian diperkirakan kurang lebih dua bulan yakni dari bulan juli sampai september .

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menghimpun data sebagai dasar dalam melakukan penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

##### **3.2.1 Penelitian lapangan (*Field Research*)**

Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu, yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam kondisi alamiah, sumber data primer, dimana teknik pengumpulan lebih banyak pada wawancara yang mendalam, observasi, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Penelitian bertujuan untuk membandingkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan terhadap informan dengan teori-teori yang ada terhadap analisis laporan arus kas pada PT.Industri Kapal Indonesia (persero) di Makassar. Wawancara adalah pengumpulan data dengan



bertanya langsung kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah staf bagian akuntansi. Wawancara disusun atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti, dan kemudian diajukan kepada informan mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam hal-hal yang disampaikan oleh informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan metode semiterstruktur dengan cara berdialog bersama informan dengan memberikan garis-garis besar permasalahan yang nantinya akan ditanyakan. Tujuan dari wawancara dengan metode semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan diminta penjelasan atau pendapat, serta ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara detail dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### **3.2.2 Penelitian kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian kepustakaan (*Library Research*), dilakukan melalui pencarian literatur-literatur yang berupa dokumen-dokumen, hasil riset, artikel, dan sejenisnya yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian serta dapat mendukung pembuktian kebenaran masalah dalam penelitian.

## **3.3 Jenis dan Sumber Data**

### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dikarenakan topik dalam penelitian ini adalah topik yang perlu untuk

dieksplorasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan atau penelitian interpretatif yang bersumber dari kepercayaan dalam hal ini pengetahuan dihasilkan dari segi sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial merupakan suatu proses ilmiah *legitimate*. Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen, penelitian ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang melakukan analisis statistik untuk menjawab rumusan masalah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meliputi pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pemilihan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk lebih dapat mengungkap pembuktian kebenaran masalah dalam penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yakni Analisis Laporan Arus Kas Operasional, Investasi dan Pendanaan Pada PT.Industri Kapal Indonesia (persero) di Makassar.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan

penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informasi yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti yang berkaitan tentang laporan arus kas.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dapat diperoleh dari literatur-literatur, buku, jurnal, skripsi, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini. Data sekunder yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini data yang berkaitan dengan teori laporan arus kas.

### 3.4 Metode Analisis

Menurut (Pasalong, 2012:75) analisis deskriptif adalah merupakan analisis yang banyak digunakan untuk mengkaji suatu variabel atau variabel mandiri. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan

berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

Metode yang digunakan penulis untuk menganalisis penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kualitatif.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Profil Perusahaan**

PT Industri Kapal Indonesia (Persero) adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang berorientasi pada profit serta pelayanan prima kepada pelanggan. Perusahaan ini senantiasa berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman, terutama dalam bidang industri perkapalan dan konstruksi baja. PT Industri Kapal Indonesia (Persero) merupakan tempat membangun kapal baru dengan berbagai jenis dan bobot serta mereparasi kapal. Sehingga PT Industri Kapal Indonesia (Persero) senantiasa menjaga mutu dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berbagai macam produk ditawarkan oleh perusahaan ini demi memenuhi kebutuhan pelanggan, yaitu:

- a. Membangun kapal baru dengan berbagai jenis seperti Ro-Ro, Tugboat, Barge, Fishery Vessel, Cargo dan bobot dari 250 sampai 1.500 DWT.
- b. Merawat, mereparasi, merehabilitasi dan konversi (merubah bentuk dan fungsi) segala jenis kapal, peralatan lepas pantai serta alat apung lainnya.
- c. Mengerjakan konstruksi baja seperti rangka workshop, bending pipa, scaffolding pipa dan bending plat.
- d. Menyediakan jasa lainnya seperti menyewakan alat berat American Crane dan Crane Grove.

#### 4.1.2 Sejarah Singkat PT Industri Kapal Indonesia (Persero)

Pada tahun 1962 di Makassar, telah dimulai pembangunan dua proyek galangan kapal yaitu, galangan kapal Paotere dan proyek galangan kapal Tallo. Proyek galangan kapal Paotere dibangun oleh Departemen Perindustrian Dasar / Pertambangan yang dimaksudkan untuk membuat kapal-kapal baja yang berkapasitas 2500 ton. Sedangkan galangan kapal Tallo dibangun oleh Departemen Urusan Veteran dan Demobilitas yang dimaksudkan untuk membuat kapal-kapal kayu sampai dengan bobot mati 300 ton. Proyek ini memiliki slip way atau fasilitas untuk menaikkan kapal dari laut ke darat dan sebaliknya menurunkan kapal dari darat ke laut, yang panjangnya mencapai 45 meter dan mempunyai daya angkut 500 lt (lifting ton).

Pada pertengahan tahun 1963, kegiatan dua proyek ini masih sebatas pada taraf pengerjaan dasar. Pada waktu itu, proyek galangan kapal Paotere belum memiliki peralatan sama sekali, sedangkan proyek galangan kapal Tallo telah memiliki peralatan mesin dan alat-alat lain yang didatangkan dari Polandia. Berhubung karena terbatasnya pembiayaan pada waktu itu, maka pemerintah memutuskan untuk menggabungkan kedua proyek itu yang lokasinya kira-kira berjarak 2 km. Selanjutnya proyek ini berada di bawah pengawasan Departemen Perindustrian Dasar/Pertambangan dan berganti nama menjadi proyek galangan kapal Makassar yang lokasinya terletak di pantai Paotere, Kecamatan Tallo Bagian Utara Kodya Makassar atau sekitar 3,5 km dari pusat kota, di atas areal tanah seluas 250.000 m<sup>2</sup>. Dengan

diresmikannya proyek tersebut berdasarkan Surat Keputusan Presiden No.225/1963, maka proyek ini dinyatakan sebagai proyek vital.

Galangan Kapal Makassar tahap pertama diresmikan oleh Sekretaris Jenderal Departemen Perindustrian yang pada waktu itu mewakili Departemen Pertambangan pada tanggal 7 Maret 1970. Galangan Kapal Makassar ini memiliki slip way horizontal yang terletak di pantai Paotere Kecamatan Tallo Bagian Utara Kota Makassar dengan areal seluas 250.000 m<sup>2</sup>.

PT Industri Kapal Indonesia (Persero) atau disingkat PTIKI didirikan berdasarkan Akte Pendirian No.122 tanggal 29 Oktober 1977, yang dibuat dihadapan Notaris Sitske Limowa, SH di Makassar, yang kemudian dirubah dengan akte tertanggal 28 Februari 1979 No.40 yang dibuat dihadapan notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No.YA5/374/16 tanggal 5 Agustus 1980 serta termuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No.64 tanggal 11 Agustus 1981 dengan tambahan No.637. Sesuai dengan Akte Perubahan No.23 tanggal 3 Oktober 1984, yang dibuat dihadapan Notaris Sitske Limowa, SH di Makassar dan selanjutnya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI tanggal 18 Maret 1985 sesuai dengan Surat Keputusan No.C2-1440-HT.01.04 tahun 1985 dan termuat dalam berita Negara RI No.73 tanggal 10 September 1985, dimana perusahaan ini mengalami perubahan menjadi PT Industri Kapal Indonesia (Persero). PT Industri Kapal Indonesia (Persero) yang berpusat di Makassar.

### 4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

#### a. Visi Perusahaan

PT Industri Kapal Indonesia (Persero) mempunyai Visi untuk menjadi Perusahaan galangan kapal dan engineering yang kuat dan berdaya saing tinggi.

#### b. Misi Perusahaan

Selalu meningkatkan kualitas yang terbaik dan berdasar pada pelayanan yang tepat waktu, tepat mutu, dan tepat biaya serta mengutamakan kepuasan pelanggan untuk pengembangan perusahaan.

#### c. Tujuan Perusahaan

Dalam usaha untuk meraih misi tersebut, IKI menetapkan beberapa tujuan yang diselaraskan bagi kepentingan para pemilik seperti:

##### 1) Pemegang Saham (Stockholder)

Memberikan hasil yang maksimal bagi para pemegang saham IKI tanpa harus meninggalkan tanggung jawab sosialnya.

##### 2) Karyawan

Menjadikan karyawan IKI sebagai asset perusahaan dengan menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang memuaskan, memberikan kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan prestasi serta mengembangkan budaya perusahaan (corporate culture) yang berlandaskan pada suatu tekad untuk mempertahankan tradisi yang baik demi menjaga kehormatan pribadi dan lembaga.



### 3) Pemerintah

Menjadi persero yang sehat dan mematuhi segala peraturan dan perundang-undangan dan berperan serta dalam meningkatkan mutu industri perkapalan

### 4) Masyarakat

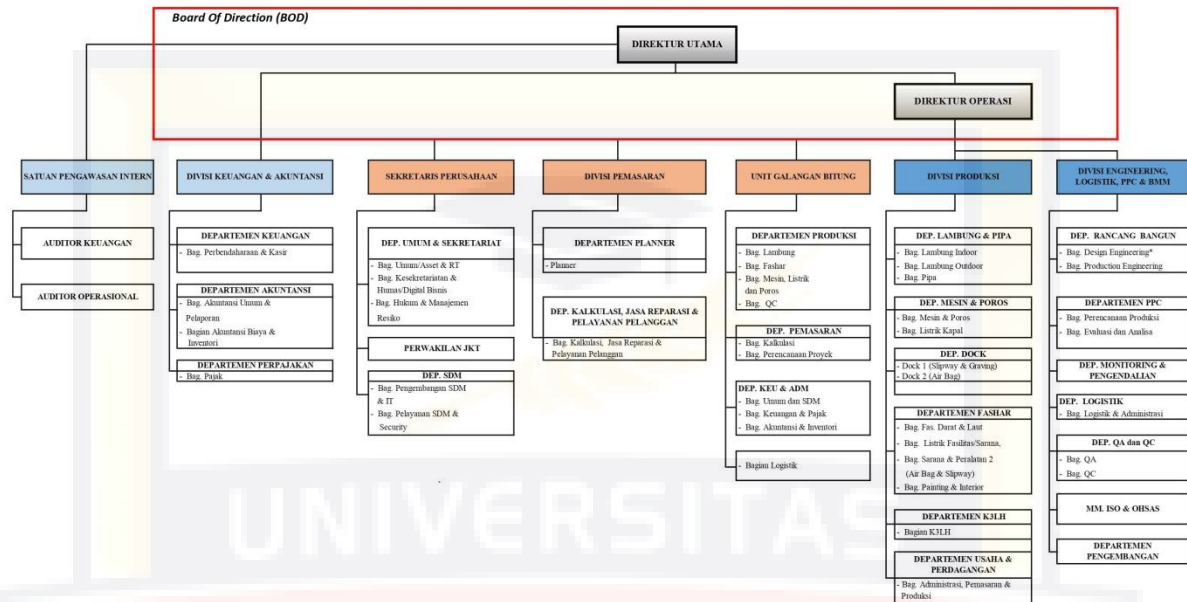
Memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk pembangunan ekonomi dan social dengan memyisihkan laba yang diperoleh melalui program CSR (Corporate Sosiality Responsibility)

#### 4.1.4 Struktur Organisasi

Suatu organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar aktivitas organisasi yang dijalankan oleh masing-masing orang ada didalamnya dapat berjalan dengan baik, maka dibentuklah struktur organisasi yang menggambarkan suatu system kerja yang baik, dimana terdapat batasan-batasan, pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta fungsi dari masing-masing personil dalam organisasi tersebut. Hal ini menjadi penting terutama dalam perusahaan besar dengan aktivitas yang semakin kompleks.

Struktur organisasi PT Industri Kapal Indonesia (Persero) mengikuti metoda organisasi fungsional yang menekankan pada pemisahan tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara jelas dan tegas seperti yang tergambar pada struktur organisasi perusahaan.

**LAMPIRAN I**  
**PERATURAN DIREKSI PT. INDUSTRI KAPAL INDONESIA (Persero)**  
**TENTANG**  
**STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN PT. INDUSTRI KAPAL INDONESIA (Persero)**  
**NO : 035/DIR-IKI/PRT/VIII/2020 TANGGAL 03 AGUSTUS 2020**



### 4.1.5 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap elemen yang berada di lingkup PT Industri Kapal Indonesia (Persero) mempunyai uraian tugas dan tanggung jawab :

#### a. Direktur Utama

Direktur Utama bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris atau RUPS. Direktur utama bersama-sama para direktur menetapkan kebijakan serta arah dan tujuan pokok perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Direktur utama membawahi langsung Direktur Produksi/Teknik, Direktur Keuangan/SDM dan Direktur Pemasaran.

b. Satuan Pengawas Intern (SPI)

Kepala satuan pengawas intern (SPI) bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan membantu Direktur utama dibidang pengawasan operasional dan menunjang program peningkatan efisiensi dan pemeriksaan intern (internal auditor) serta membuat laporan kepada Direktur Utama.

c. Direktur Keuangan dan SDM

Direktur Keuangan/SDM bertanggung jawab terhadap Direktur Utama dan membawahi kepala biro Keuangan/Akuntansi, Kepala Biro Sekretariat dan SDM. Direktur Keuangan bersama-sama dengan Direktur utama, Direktur Pemasaran dan Direktur Produksi menetapkan kebijakan pokok perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dan bertanggung jawab atas pengendalian dan pengawasan bidang keuangan/akuntansi, bidang umum dan SDM agar pelaksanaannya secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dalam RUPS.

1) Biro Sekretariat

Biro Sekretariat bertanggung jawab kepada direksi dan bertugas melayani kepentingan direksi dalam hal tugas sehari-hari yang menyangkut persiapan rapat, pelayanan tamu direksi, notulis rapat dan pengolahan arsip direksi.

2) Biro SDM/Umum :

- a) Melakukan diklat ketrampilan teknik dan manajemen.
- b) Mempersiapkan resstrukturisasi SDM secara menyeluruh

c) Mengevaluasi kader potensial dengan pendekatan internal dan eksternal

d) Menyiapkan dokumen, evaluasi kinerja dan prosedur pelatihan sesuai dengan ISO 9001.

3) Biro Keuangan :

a) Membuat daftar skala prioritas pembayaran

b) Mempercepat penagihan piutang perusahaan

c) Mengevaluasi debitur yang macet

d) Melakukan perencanaan atas aliran kas mingguan, bulanan, triwulanan dan tahunan.

4) Biro Akuntansi :

a) Melaksanakan cross-check pencatatan dengan bagian yang terkait

b) Melaksanakan analisa penyimpangan biaya-biaya

c) Menyusun laporan keuangan secara berkala

d) Melaksanakan analisa biaya antara lain biaya produksi, biaya usaha proyek.

d. Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha (PPU)

Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha bertanggung jawab terhadap Direktur Utama dan membawahi kepala biro Pemasaran / Logistik. Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha bersama-sama dengan Direktur utama, Direktur Keuangan / SDM dan Direktur teknologi dan Produksi menetapkan kebijakan pokok perusahaan baik jangka pendek

maupun jangka panjang dan bertanggung jawab atas pemasaran dan penjualan produk yang telah dihasilkan

1) Biro Pemasaran dan Logistik

- a) Mendapatkan order serta melakukan tender
- b) Memperkenalkan kapasitas dan peralatan yang dimiliki kepada perusahaan strategis yang akan menjadi pelanggan
- c) Melakukan evaluasi harga material yang akan dibeli

e. Direktur Teknologi dan Produksi

Direktur Teknologi dan Produksi bertanggung jawab terhadap Direktur Utama dan membawahi kepala biro produksi dan kepala unit. Direktur Teknologi dan Produksi bersama-sama dengan Direktur utama, Direktur Keuangan / SDM dan Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha menetapkan kebijakan pokok perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dan bertanggung jawab atas pengendalian produksi baik dalam hal kualitas maupun kuantitas produk yang dihasilkan.

1) Biro Produksi dan Kepala Unit

- a) Membuat rencana kerja terjadwal yang lebih terinci
- b) Membuat rencana docking kapal
- c) Membuat laporan kerja mingguan yang dilengkapi dengan target JO dan monitoring pelaksanaannya.
- d) Pengawasan dan monitoring mutu pekerjaan produksi

## 4.2 Hasil Peneliitian

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan, laporan arus kas pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) telah menggunakan metode langsung yang sesuai dengan PSAK 2 yang di dalamnya menganjurkan perusahaan untuk menggunakan metode langsung dalam penyajian laporan keuangannya.

### 1. Laporan Arus Kas Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan bagian dari laporan arus kas yang meliputi pengaruh kas dari transaksi yang digunakan untuk menentukan laba bersih. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi neto. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar pemasok, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Adapun penurunan terjadi pada arus kas operasi perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1**  
**LAPORAN ARUS KAS OPERASI PADA PT INDUSTRI KAPAL INDONESIA**  
**(Persero)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 2018-2017**

Uraian	2018	2017
<b>1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
Arus Kas Masuk		
Jumlah Arus Kas Masuk	<b>133.582.366.175</b>	<b>199.363.681.952</b>
Arus Kas Keluar		
Jumlah Arus Kas Keluar	<b>154.761.368.036</b>	<b>183.566.505.443</b>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<b>(21.179.001.861)</b>	<b>15.797.176.509</b>

*Sumber : Laporan Keuangan PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*

Dari tabel diatas dapat dilihat diketahui bahwa jumlah arus kas masuk pada tahun 2017 sebesar Rp. 199.363.681.952 dan tahun 2018 sebesar Rp. 133.582.366.175. Adapun arus kas keluar pada tahun 2017 sebesar Rp. 183.566.505.443 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 154.761.368.036. Selanjutnya untuk arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2017 sebesar Rp. 15.797.176.509 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. Rp. 21 179.001.861.

Informasi yang diperoleh dari perusahaan menunjukkan bahwa untuk arus kas operasi ditahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, untuk tahun 2018 tingkat pertumbuhan arus kas operasi mengalami penurunan dimana penurunan arus kas operasi terjadi dikarenakan besarnya jumlah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar pemasok atau pelanggan, juga pengeluaran atas kas untuk para karyawan, pembayaran bunga dan beban keuangan dan pembayaran pajak penghasilan. Sedangkan ditahun 2016 jumlah

arus kas operasi mengalami peningkatan menjadi dimana peningkatan arus kas operasi terjadi dikarenakan menurunnya jumlah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar pemasok, pengeluaran atas kas untuk para karyawan dan menurunnya jumlah pembayaran pajak penghasilan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi yang terjadi pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) cenderung mengalami penurunan. Kondisi ini tidak baik bagi PT Industri Kapal Indonesia (Persero), hal ini terjadi dikarenakan besarnya jumlah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar pemasok atau pelanggan, juga pengeluaran atas kas untuk para karyawan, pembayaran bunga dan beban keuangan dan pembayaran pajak penghasilan.

## **2. Laporan Arus Kas Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) dan investasi yang tidak termasuk dalam pengertian setara kas. Aktivitas investasi perusahaan merupakan aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aktiva jangka panjang produktif.

Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan



menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Adapun penurunan terjadi pada arus kas investasi perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**LAPORAN ARUS KAS INVESTASI PADA PT.INDUSTRI KAPAL**  
**INDONESIA(Persero)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 2018-2017**

Uraian	2018	2017
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Arus Kas Masuk	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>		
Dana Dalam Pembatasan (PMN) I Program Reskontruksi dan Revitalisasi		
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>5.811.72.051</b>	<b>15.333.804.461</b>
Dana Dalam Pembatasan (PMN) II Program Reskontruksi dan Revitalisasi		
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>70.057.353.092</b>	<b>67.218.315.896</b>
Inverstasi Internal	-	-
Jumlah Investasi Internal	-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>76.403.829.555</b>	<b>83.343.036.362</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>76.403.829.555</b>	<b>83.343.036.362</b>
<b>Arus Kas Bersih Setelah Aktivitas Investasi</b>	<b>(97.582.831.416)</b>	<b>(67.545.859.853)</b>

*Sumber : Laporan Keuangan PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*

Dari tabel diatas menunjukkan arus kas dari aktivitas investasi pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero). Dari tabel tersebut diketahui bahwa jumlah arus kas keluar berkaitan dengan dana dalam pembatasan (PMN) I Program Reskonstruksi dan Revitalisasi dengan jumlah investasi pada tahun 2017 sebesar Rp. 15.333.804.461 dan tahun 2018 sebesar Rp. 5.811.72.051.

Adapun arus kas keluar berkaitan dengan dana dalam pembatasan (PMN) II Program Reskonstruksi dan Revitalisasi dengan jumlah investasi pada tahun 2017 sebesar Rp. 67.218.315.896 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 70.057.353.092. Selanjutnya untuk arus kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar Rp. 83.343.036.362 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. Rp. 76.403.829.555. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa arus kas bersih setelah aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar Rp. 67.545.859.853 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 97.582.831.416.

Informasi yang diperoleh dari perusahaan menunjukkan bahwa dilihat untuk arus kas investasi ditahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami penurunan untuk pendanaan dalam pembatasan (PMN) I Program Reskonstruksi dan Revitalisasi. Untuk tahun 2018 tingkat pertumbuhan arus kas investasi mengalami peningkatan menjadi, dimana peningkatan arus kas investasi terjadi dikarenakan meningkatnya penerimaan uang jaminan, penerimaan pengembalian dana pendanaan dalam pembatasan (PMN) II Program Reskonstruksi dan Revitalisasi.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa arus kas investasi yang terjadi pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) cenderung mengalami penurunan. Kondisi ini tidak baik bagi PT Industri Kapal Indonesia (Persero), hal ini terjadi dikarenakan besarnya elemen yang ada di bagian pengeluaran dalam aktivitas investasi.

### 3. Laporan Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Pendanaan merupakan arus kas yang diperoleh karena adanya kegiatan peminjaman dan pembayaran hutang, perolehan sumber daya dari pemilik perusahaan, serta pemberian imbalan atas investasi bagi pemilik perusahaan. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kewajiban (hutang) jangka panjang dan modal (ekuitas) perusahaan. Arus kas pendanaan menunjukkan dampak semua transaksi kas dengan para pemegang saham dan transaksi pinjaman serta pembayaran kembali dengan pihak pemberi pinjaman. Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klain terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Adapun penurunan terjadi pada arus kas pendanaan perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**LAPORAN ARUS KAS PENDANAAN PADA PT.INDUSTRI KAPAL INDONESIA**  
**(Persero)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 2018-2017**

Uraian	2018	2017
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Arus Kas Masuk</b>		
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	-	<b>16.000.000.000</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>		
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>8.720.740.217</b>	<b>25.738.069.327</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(8.720.740.217)</b>	<b>(9.738.069.327)</b>
<b>Arus Kas Bersih Setelah Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(106.303.571.633)</b>	<b>(77.283.929.180)</b>

*Sumber : Laporan Keuangan PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*

Dari tabel diatas dapat dilihat diketahui bahwa jumlah arus kas masuk dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 sebesar Rp. 16.000.000.000 dan tidak ada transaksi dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018. Adapun jumlah arus kas keluar pada tahun 2017 sebesar Rp. 25.738.069.327 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 8.720.740.217. Selanjutnya untuk arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 sebesar Rp. 9.738.069.327 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. Rp. 8.720.740.217. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa arus kas bersih setelah aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar Rp. 77.283.929.180 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 106.303.571.633.

Dari tabel diatas dapat dilihat untuk arus kas pendanaan ditahun 2018 cenderung mengalami penurunan. Untuk tahun 2017 tingkat pertumbuhan arus kas pendanaan mengalami peningkatan dimana penurunan arus kas pendanaan terjadi dikarenakan penurunan penerimaan utang bank dan lembaga keuangan, peningkatan pembayaran pinjaman jangka panjang, peningkatan, pembayaran utang bank dan lembaga keuangan dan meningkatnya pembayaran biaya pengembalian kapal. Untuk tahun 2018 tingkat pertumbuhan arus kas pendanaan mengalami penurunan menjadi dimana meningkatnya penerimaan pinjaman jangka panjang, meningkatnya pembayaran pinjaman jangka panjang, pembayaran utang bank dan lembaga keuangan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa arus kas pendanaan yang terjadi pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) cenderung mengalami penurunan. Kondisi ini tidak baik bagi PT Industri Kapal Indonesia (Persero), hal ini

terjadi dikarenakan besarnya pembayaran utang bank dan pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya.

### 4.3 Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dibahas mengenai laporan arus kas operasi, investasi dan pendanaan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) sebagai berikut:

#### 1. Penyebab terjadi penurunan atas arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan pada Perusahaan PT Industri Kapal Indonesia (Persero).

Laporan Arus kas operasi yang terjadi pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) cenderung mengalami penurunan, hal ini terjadi dikarenakan besarnya jumlah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar pemasok atau pelanggan, juga pengeluaran atas kas untuk para karyawan, pembayaran bunga dan beban keuangan dan pembayaran pajak penghasilan, arus kas investasi yang terjadi pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) hal ini terjadi dikarenakan besarnya jumlah penerimaan pengembalian uang muka pembelian kapal, penerimaan uang jaminan, penerimaan bunga, hasil pelepasan aset tetap, penerimaan dividen, terlalu besar biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan kapal, meningkatnya pengeluaran untuk dana pemeliharaan kapal, uang muka pembelian kapal, pengeluaran untuk perolehan aset tetap, pembayaran uang jaminan, dan untuk arus kas pendanaan yang terjadi pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero)

cenderung mengalami penurunan hal ini terjadi dikarenakan besarnya pembayaran utang bank dan pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya.

## **2. Penyebab terjadi peningkatan hutang lancar dibandingkan asset lancar pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero)**

Penyebab peningkatan hutang lancar dibandingkan asset lancar pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) terjadi dikarenakan besarnya jumlah hutang bank dan utang usaha yang dilakukan perusahaan yang menyebabkan perusahaan harus mampu membayar utang yang akan jatuh tempo dengan menggunakan asset lancarnya.

Adapun penyebab dari meningkatnya jumlah hutang lancar perusahaan dan penurunan atas asset lancar terjadi dikarenakan rendahnya jumlah dana yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan usahanya, dimana dana dalam asset lancar tergolong sangat kecil, hal ini terjadi dikarenakan besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk pemeliharaan kapal, selain itu dana yang dimiliki perusahaan yang berasal dari modal perusahaan sendiri sangat kecil sehingga menyebabkan perusahaan melakukan pinjaman terhadap pihak ketiga guna untuk menjalankan usahanya. Perusahaan harus melakukan pembayaran atas pinjaman yang dilakukan, disamping itu perusahaan juga harus membayar biaya kepada pemasok yang melakukan pemeliharaan kapal yang jumlahnya cukup besar sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam pembayaran.

Menurut Kasmir (2012:128) menyatakan bahwa “Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama jangka pendek disebabkan oleh

berbagai faktor, yaitu: dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali, atau mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana

### **3. Laporan Arus Kas Dalam Mengetahui Kendala pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero)**

Laporan keuangan yang dilihat dari laporan arus kas yang telah diolah di PT Industri Kapal Indonesia (Persero) tahun 2015 dan tahun 2019 arus kas operasi mengalami penurunan, bahkan ditahun 2016 dan tahun 2019 mengalami kerugian, hanya ditahun 2017 arus kas operasi mengalami peningkatan. Sedangkan untuk arus kas investasi untuk tahun 2015 sampai tahun 2017 juga mengalami penurunan bahkan mengalami nilai negatif. Dan untuk arus kas pendanaan untuk tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami penurunan, bahkan ditahun 2018 untuk arus kas pendanaan mengalami peningkatan.

Penurunan yang terjadi pada laporan arus kas yang tidak diikuti dengan likuiditas perusahaan yang mengalami peningkatan, demikian sebaliknya yang terjadi ditahun 2017 dan tahun 2019, hal ini tentu bertentangan dengan teori yang dinyatakan oleh Simamora (2008:523) yang mengatakan bahwa dengan semakin besar nilai arus kas perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang dimiliki maka semakin besar pula kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo. Salah satu indikator kemampuan dalam membayar kewajiban adalah likuiditas. Perusahaan yang likuid berarti mempunyai kemampuan dalam membayar kewajiban dalam jangka pendek. Salah satu indikator yang berguna dalam menilai likuiditas perusahaan adalah arus kas perusahaan yang ditunjukkan pada laporan arus kas (Darsono dan Ashari, 2010 : 89).

Hasil penelitian ini didukung sebagian atau sepenuhnya dari penelitian Apriliana (2014) mengenai kemampuan laba bersih, arus kas aktivitas operasi historis dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi dimasa mendatang. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih, arus kas operasi historis dan komponen-komponen akrual berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa mendatang.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2015 – 2017 yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penurunan yang terjadi pada arus kas operasi, investasi dan pendanaan karena meningkatnya pembayaran-pembayaran terhadap pemasok yang dikeluarkan oleh perusahaan, sedangkan penurunan arus kas aktivitas investasi terjadi dikarenakan besarnya jumlah penerimaan pengembalian uang muka pembelian kapal, penerimaan uang jaminan, penerimaan bunga, hasil pelepasan aset tetap, penerimaan dividen, terlalu besar biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan kapal, meningkatnya pengeluaran untuk dana pemeliharaan kapal, uang muka pembelian kapal, pengeluaran untuk perolehan aset tetap, pembayaran uang jaminan, dan untuk arus kas pendanaan yang terjadi pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) cenderung mengalami penurunan hal ini terjadi dikarenakan besarnya pembayaran utang bank dan pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya

Penyebab peningkatan hutang lancar dibandingkan aset lancar pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) terjadi dikarenakan besarnya jumlah hutang bank dan utang usaha yang dilakukan perusahaan yang menyebabkan perusahaan harus mampu dalam membayar segera hutang dengan menggunakan aset lancarnya. Laporan arus kas belum mampu dalam mengukur tingkat likuiditas pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero).

ini terlihat dari laporan keuangan yang dilihat dari laporan arus kas tahun 2016 dan tahun 2019 untuk arus kas operasi mengalami penurunan, bahkan ditahun 2018 dan tahun 2019 mengalami kerugian, hanya ditahun 2017 arus kas operasi mengalami peningkatan. Sedangkan untuk arus kas investasi untuk tahun 2015 sampai tahun 2019 juga mengalami penurunan bahkan mengalami nilai negatif. Dan untuk arus kas pendanaan untuk tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami penurunan, bahkan ditahun 2018 untuk arus kas pendanaan mengalami peningkatan dan likuiditas perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio lancar dan rasio kas juga mengalami penurunan.

## **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk perbaikan atau peningkatan kinerja lebih lanjut dimasa yang akan datang setelah menganalisis informasi arus kas dalam bentuk rasio adalah sebaiknya PT Industri Kapal Indonesia (Persero) dalam melakukan pemeliharaan kapal perlu di kaji ulang secara komperhensif sehingga arus kas perusahaan tidak mengalami penurunan. Dan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lainnya untuk meningkatkan investasi dan pendanaan pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, Fitri and Arifin , Arifin (2014) *Kemampuan Laba Bersih, Arus Kas Aktivitas Operasi Historis Dan Kompone-Komponen Akrua Dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operas Dimasa Mendatang*. Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Djahidin, Farid, 2001. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Fees, Warren, Reeve.2008.*Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri, 2015, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Keempat, Penerbit PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery.2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Integrated and Comprehensive Edition. PT. Grasindo: Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2003. *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Jusuf Al, Haryono, 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi*, edisi Keenam, Cetakan Pertama, Penerbit : STIE-YPPN. Yogyakarta.
- Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Weygant, 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi IFRS, Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso, DE dan JJ Weygant. ( 2002). *Akuntansi intermediate*. Edisi Kesepuluh Jilid I (Emil Salim Penerjemah) Jakarta : Erlangga.
- Pasalong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta, Bandung.

Pendalaki, Stevaia.2012. *Analisis Penggunaan Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk.*

Skripsi (Tidak Dipublikasi). Universitas Sam Ratulangi

Soemarso SR, 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Jili I*, Salemba Empat, Jakarta.

Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Edisi Pertama.

CAPS. Bandung.


[http://digilib.uin-suka.ac.id/20097/2/11240086\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR\\_PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/20097/2/11240086_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf) .diunduh 19,September 2020.

<http://eprints.uny.ac.id/16804/1/TA%20UMI%20BAROKAHNIM%2011409134055%20.pdf>, diundduh 19,September 2020.

<https://www.jurnal.id/blog/laporan-dan-contoh-arus-kas/>, diunduh 19,September 2020.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pengajuan Surat Izin dan Permohonan Penelitian

 **UNIVERSITAS BOSOWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

---

Nomor : A. 1189 /FEB/UNIBOS/VIII/2020  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin dan Permohonan Pengambilan Data Penelitian**

Kepada Yth  
**PT. Industri Kapal Indonesia (Persero)**

Di -  
 Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar :


Nama : Abraham  
 Stambuk : 4516013015  
 Program Studi : Akuntansi  
 No.Tlp/Hp : 081248082312

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

**“Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) di Makassar”.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian pada Perusahaan/Instansi/Lembaga/Organisasi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 18 Agustus 2020  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
  
**Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.**  
 NIDN. 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

## Lampiran 2. Surat Keterangan Izin Penelitian dari PT. Industri Kapal Indonesia

**BUMI** UNTUK INDONESIA

**PT INDUSTRI KAPAL INDONESIA (PERSERO)**  
Kantor Pusat & Galangan Makassar  
Jl. Samudra Raya 31, Makassar 90215  
Sulawesi Selatan, Indonesia  
T +62 41 458253 F +62 41 458258  
www.ikpindonesia.co.id

Nomor : 220/IKI-SDM/VIII/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Pengambilan data dan Penelitian

Kepada Yth.  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BOSOWA**  
Di - **TEMPAT**

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Bapak No.A.1189/FEB/UNIBOS/VII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 Perihal Pengambilan data dan Penelitian maka bersama ini disampaikan bahwa PT Industri Kapal Indonesia (Persero) dapat menyetujui dan memberikan kesempatan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2020 s/d 18 September 2020, kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

No.	Nama	Stambuk	Judul
1.	Abraham	4516013015	"Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan pendanaan pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero)"

Hal yang perlu dipatuhi selama menjalankan **Pengambilan data dan Penelitian** adalah sebagai berikut :

- Peserta **Pengambilan data dan Penelitian** terlebih dahulu melapor pada Departemen SDM untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut.
- Peserta **Pengambilan data dan Penelitian** diharuskan mentaati semua ketentuan perusahaan.
- Peserta **Pengambilan data dan Penelitian** diharuskan memakai pakaian seragam, Pakaian Kerja, tanda pengenal (atribut) sepatu, Khusus pria rambut tidak melewati krah baju serta memakai helm pengaman.
- Peserta **Pengambilan data dan Penelitian** apabila tertimpa Musibah / kecelakaan kerja pada PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) hanya dapat memberikan pertolongan pertama pada poliklinik perusahaan dan perawatan lanjutan menjadi tanggungan yang bersangkutan.
- Peserta **Pengambilan data dan Penelitian** mengasuransikan diri.
- Peserta setelah selesai melaksanakan **Pengambilan data dan Penelitian** diwajibkan menyerahkan 1 (satu) rangkap laporannya pada SDM.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Makassar, 18 Agustus 2020  
PT. INDUSTRI KAPAL INDONESIA (Persero)

*Drs. Akhvaruddin*  
**Drs. Akhvaruddin**  
Manajer SDM

Cc :

1. GM. Produksi
2. GM. Keuangan & Akuntansi
3. Sekretaris Perusahaan
4. Arsip

Certified :  
ACS ISO 9001 - 2015  
ACS ISO 14001 - 2015  
ACS ISO 45001 - 2018

Unit Dok & Galangan Bilung  
Jl. Samudra Langguyu Patatan Bilung 95524  
Sulawesi Utara, Indonesia  
T +62 43821140, F +62 43821641  
Email : ptk@bilung@ishpyara.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta  
Ruko Altrium Senen Blok C. 12  
Jl. Senen Raya, Jakarta Pusat  
Telp./Fax : -

Lampiran 3. Dokumtasi





UNIVERSITAS

**BOSOWA**

